

PEMKOT KEMBALI GELAR PEKAN PEMBAYARAN PBB

Antusiasme Tinggi, Bukti Wajib Pajak Peduli Kota Yogya

YOGYA (KR) - Hanya dalam waktu satu bulan dari gelaran sebelumnya, Pemkot Yogya kembali menggelar pekan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Antusiasme wajib pajak yang tinggi menjadi bukti kepedulian terhadap pembangunan di Kota Yogya.

Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, memberikan apresiasi atas kepatuhan para wajib pajak PBB yang berbondong-bondong menghadiri pekan pembayaran. "Kita bersama menyadari betul bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak kiranya bukan sekadar urusan administratif, tetapi juga merupakan wujud nyata dari rasa cinta dan tanggung jawab warga terhadap kotanya," ungkapnya ketika membuka Pekan Pembayaran PBB di Grha Pandawa Balaikota, Rabu (25/6).

Menurutnya, penyelenggaraan pekan pembayaran PBB bukan hanya ajang untuk mengoptimalkan penerimaan. Tetapi juga momentum edukatif untuk menanamkan

kesadaran dan budaya taat pajak di kalangan masyarakat. Wawan pun menghargai inisiatif Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya atas inisiasi dan inovasi pelayanan pembayaran pajak. Termasuk kemudahan akses digital, kerja sama dengan bank-bank persepsi, serta pendekatan partisipatif dengan melibatkan kelurahan dan kemantren. "Inovasi seperti ini sangat sejalan dengan semangat pelayanan publik yang modern, cepat dan transparan," imbuhnya.

Sementara Kepala BPKAD Kota Yogya RR Andarini, mengungkapkan pada tahun ini target penerimaan PBB sudah ditetapkan sebesar Rp 130 miliar. Hingga akhir Mei real-

isasinya pun menembus 40,9 persen atau Rp 53,1 miliar. Dirinya juga mengapresiasi antusiasme masyarakat dalam membayarkan PBB melalui pekan pembayaran.

Gelaran serupa pernah digelar pada 27 Mei 2025 dengan tajuk pekan panutan pembayaran PBB. Waktu itu pihaknya menargetkan Rp 20 miliar namun realisasinya mencapai hampir dua kali lipat. Sedangkan pada gelaran kemarin pihaknya menargetkan penerimaan PBB sebesar Rp 10 miliar. "Semoga realisasinya bisa mencapai dua kali lipat. Harapannya melalui ajang seperti ini dapat meningkatkan keteladanan wajib pajak untuk tertib dan tepat waktu melakukan pembayaran PBB," harapnya.

Diketahui, PBB merupakan salah satu pajak daerah yang sangat diandalkan oleh Pemkot Yogya. Pajak daerah selama ini juga menjadi sumber utama dalam membiayai pembangunan di daerah. Apalagi di tengah kondisi dana transfer dari pusat yang terkena imbas efisiensi, maka pendapatan dari sektor pajak bernilai vital. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di lapangan terkait pembayaran PBB. Di antaranya PBB merupakan pajak tahunan sehingga wajib pajak cenderung membayarkan mendekati jatuh tempo 30 September. Selain itu masih ada pula wajib pajak yang belum tertib serta perubahan data objek dan subyek pajak yang tidak segera dilaporkan. Atas persoalan tersebut, im-



KR-Ardhi Wahdan

Wakil Walikota Yogya bersama BPKAD, mitra perbankan serta wajib pajak PBB foto bersama di sela pekan pembayaran.

buh Andarini, pihaknya sudah menerjunkan armada mobil keliling pajak atau Si Jak.

Melalui armada itu, sejak April lalu Si Jak rutin memberikan pelayanan jemput bola di

wilayah. Tidak hanya menerima pembayaran PBB melainkan juga melayani konsul-

tasi, keringanan, mutasi, pembetulan, e-SPPT dan lain sebagainya. (Dhi)-f